

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS V SDN 173135 LBN BARINGIN KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Benida Dina Nababan**

**Dorlan Naibaho**

**Maria Widiastuti**

**Tianggur Napitupulu**

**Helena Turnip**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[benidanababan@gmail.com](mailto:benidanababan@gmail.com)

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

[mariawidiastutitarigan@gmail.com](mailto:mariawidiastutitarigan@gmail.com)

[tianggurnapitupulu69@gmail.com](mailto:tianggurnapitupulu69@gmail.com)

[helenaturnip02@gmail.com](mailto:helenaturnip02@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang dan seluruhnya menjadi responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 41 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,493 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=30) = 0,361$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,996 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=28) = 2,048$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 32,98 + 0,56X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 24,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=20,dk \text{ penyebut } n-2=30-2=28)$  yaitu  $8,98 > 1,62$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Scramble*, Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

### **Abstract**

The aim of this research is to determine the effect of the scramble learning model on the interest in learning PAK and Characteristics of class V students at SDN 173135 LBN Baringin, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year. The method used in this research uses descriptive quantitative research methods. The population is all students in class V of SDN 173135 LBN Baringin, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year, totaling 30 people and all of them were research respondents. Data was collected using a positive closed questionnaire with 41 items. The results of data analysis show that there is an influence of the scramble learning model on the interest in learning PAK and Characteristics of class V students of SDN 173135 LBN Baringin, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis: a) positive relationship test obtained with a value of  $r_{xy} = 0.493 > r_{table} (\alpha=0,05, n=30) = 0.361$ , thus it is known that there is a positive relationship between variable  $dk=n-2=28$  = 2.048, thus there is a significant relationship between variable 56X. b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 24.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table} (\alpha=0,05 \text{ dk numerator } k=20, \text{ dk denominator } =n-2=30-2=28)$  namely  $8.98 > 1.62$ . Thus,  $H_a$ , that is, there is an influence of the scramble learning model on the interest in learning PAK and Characteristics of class V students at SDN 173135 LBN Baringin, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year is accepted and  $H_0$  is rejected. Keywords: Scramble Learning Model, Interest in Learning Christian Religious Education and Student Character

### **PENDAHULUAN**

Dalam semua proses pendidikan di lingkungan sekolah, kegiatan belajar bagian paling utama. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat besar bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa/siswi sebagai peserta didik di sekolah. Pendidikan bukanlah milik mereka yang kaya, bukan milik mereka yang mempunyai tahta dan jabatan. Tetapi pendidikan ialah milik mereka yang mau dan ingin mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya guna membantu, membangun bangsa dan Negara dalam mencapai sumber daya manusia yang hebat. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas dan perannya di masa depan.

Pembelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti di sekolah memberi anak sebagai siswa kesempatan untuk lebih dalam mengenal Tuhan sebagai pencipta, pemelihara, pemegang dan pengendali kehidupan dirinya berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Upaya dalam mewujudkan hal itu adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses bimbingan, arahan untuk memanusiakan manusia ke tingkat yang lebih baik. Pendidikan suatu faktor penting dalam proses kehidupan dalam memajukan bangsa ini. Sebab bangsa yang hebat terlahir dari orang yang hebat.

Siswa/siswi seperti tunas yang diperhatikan dan dinantikan perkembangan kognitifnya dengan harapan akan memberikan buah manis untuk semua orang. Pendidikan sangat penting, pendidikan salah satu unsur yang membantu pertumbuhan anak yang kelak menghasilkan buah baik bagi dirinya, keluarga, bangsa dan terlebih kepada Tuhan.

Proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) sangat berbeda dengan SMP dan SMA, dimana peserta didik masih benar-benar bergantung pada guru. Peran seorang guru terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar disekolah tidak dapat dianggap sepele. Karena pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa sosok guru, sebab guru merupakan figur yang terlibat secara langsung dalam kegiatan mengajar didalam ruangan kelas. Seperti yang dikatakan oleh **Naibaho** dari beberapa kompetensi yang dimiliki guru PAK yaitu salah satunya mampu mengelola kelas. Dimana dalam hal ini pengelolaan kelas meliputi pemahaman karakteristik peserta didik dan kemampuan membaca situasi, terutama ketika peserta didik jenuh, lesu dan kurang memahami topik yang disampaikan.<sup>1</sup> Guru adalah aktivis utama dalam pendidikan, diharapkan seorang guru mempunyai kualitas, dimana mampu memahami, dan memilih model pembelajaran yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran yang di rencanakan.

Didalam kegiatan pembelajaran, siswa/siswi diharapkan memiliki minat yang tinggi setiap mengikuti pembelajaran serta mengerti akan setiap materi yang dijelaskan oleh guru supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan siswa/siswi mengalami perubahan dalam dirinya yang di inginkan. Karena tinggi rendahnya minat dalam belajar sangat berpengaruh besar bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bermacam-macam dan sesuai dengan bahan ajar.

Menurut **Istarani** “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dorlan Naibaho, *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, ed. Sandy Ariawan, Pertama (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), hlm 57

<sup>2</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, ed. Abdussalam, KETIGA. (Medan: Media Persada, 2019), hlm 1.

Kemudian **Azizah** dan **Sani** mengatakan “Model pembelajaran adalah suatu pola perencanaan yang mencakup penentuan perangkat-perangkat pembelajaran, tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan sistem pengelolaannya untuk memberi petunjuk kepada pengajar dalam pembelajaran di kelas dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.”<sup>3</sup>

Ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Model pembelajaran berupa seluruh rangkaian rencana pembelajaran. Model pembelajaran *scramble* merupakan jenis model pembelajaran menggunakan pertanyaan tetapi juga menggunakan jawaban alternative. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai model pembelajaran *Scramble* yaitu sebagai berikut:

Menurut **Marjuki** “Model pembelajaran *Scramble* ini seperti halnya model pembelajaran *Word Square*, yang menggunakan kata-kata sebagai media pembelajaran, bedanya jawaban pertanyaan tidak disusun di dalam bentuk kotak jawaban, tetapi jawaban sudah tertulis dalam susunan huruf yang acak.”<sup>4</sup>

Model ini telah digunakan di sekolah yang peneliti teliti dan terbukti bahwa dengan menggunakan model ini siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen. Model pembelajaran ini cocok digunakan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, karena model pembelajaran *scramble* sebuah model pembelajaran berbentuk acak kata yang membuat peserta didik seperti belajar sambil bermain yang mengakibatkan siswa/i tidak mudah jenuh atau merasa bosan dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya pendidikan agama Kristen dan budi pekerti, dan model pembelajaran *scramble* ini juga mengajak siswa untuk fokus.

Menurut **Muhsyanur** tujuan model pembelajaran *Scramble* memberikan daya minat dan perhatian kepada siswa.<sup>5</sup> Lebih lanjut **Aris Shoimin** juga menjelaskan bahwa: “Model pembelajaran *Scramble*, model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Model permainan ini diharapkan dapat memacu minat siswa dalam pelajaran membaca pemahaman bahasa.”<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Azizah, et, al *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, ed. Guepedia (Guepedia, 2022), hlm 8.

<sup>4</sup> Marjuki, *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Sainifik*, ed. Nur Asri, cetakan pertama. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 229.

<sup>5</sup> Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbas Resepif*, ed. Ahmad Fauzi (Sulawesi Selatan: CV. Buginess ART, 2019), hlm 99.

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, ed. Rose KR, Pertama. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 167.

Menurut **Suratno dkk** jenis model pembelajaran *scramble* terdiri dari tiga jenis, antara lain:

1. *Scramble* kata yaitu sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikaucaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna,
2. *Scramble* kalimat yaitu sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat dan benar,
3. *Scramble* wacana yaitu sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis, bermakna.<sup>7</sup>

**Istarani** mengatakan kelebihan model pembelajaran *scramble* antara lain: 1) Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab siswa hanya melengkapi suatu pertanyaan di mana jawabannya sudah dipersiapkan hanya saja siswa tinggal mencocokkannya; 2) Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar, sebab dengan merujuk pada kertas kerja yang telah ditentukan siswa akan mempelainya secara seksama; 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dilengkapi dengan kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya; 4) Melatih siswa untuk berfikir kritis ia tidak akan mampu melengkapi pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>8</sup>

Model pembelajaran memiliki tujuan dalam setiap pelaksanaannya di dalam kegiatan belajar mengajar. Demikian juga dengan model pembelajaran *Scramble*, model pembelajaran ini memiliki tujuan dari para ahli.

Menurut **Muhsyanur** yang menjadi tujuan model pembelajaran *Scramble* ialah disamping memberikan daya minat dan perhatian kepada siswa, juga untuk mengukur kecepatan dan ketepatan siswa dalam membaca dan memahami isi wacana atau bacaan.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Scramble*) dengan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun

---

<sup>7</sup> Suratno, et, al, *Tiga Belas Ladang Cintaku*, ed. Moh. Nasrudin, Pertama. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm 33.

<sup>8</sup> Istarani, *Op Cit*, hlm 185-186

<sup>9</sup> Muhsyanur, *Op Cit*, hlm 99

Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>10</sup>

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.125708 - (1847)(2026)}{\sqrt{(30.115449 - (1847)^2)(30.139074 - (2026)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3771240 - 3742022}{\sqrt{(3463470 - 3411409)(4172220 - 4104676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29218}{\sqrt{(52061)(67544)}} = \frac{29218}{\sqrt{3516408184}}$$

$$r_{xy} = \frac{29218}{59299.31}$$

$$r_{xy} = 0.493$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,493$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ; IK=95%; n=30) yaitu 0,361 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

---

<sup>10</sup> Arikunto, op.cit hal 213

## 2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, “Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>11</sup>:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.493 \times \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0.493)^2}} \\&= \frac{0.493 \times \sqrt{28}}{\sqrt{1-0.243}} \\&= \frac{0.493 \times 5.292}{\sqrt{1-0.243}} \\&= \frac{2.607}{\sqrt{0.757}} \\&= \frac{2.607}{0.870} \\&= 2.996\end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,996. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=30-2=28$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,048$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,996 > 2,048$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, op.cit hal 187

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>12</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2026)(115449) - (1847)(125708)}{30(115449) - (1847)^2}$$

$$b = \frac{30(125708) - (1847)(2026)}{30(115449) - (1847)^2}$$

$$a = \frac{(233899674) - (232182676)}{(3463470) - (3411409)}$$

$$b = \frac{(3771240) - (3742022)}{(3463470) - (3411409)}$$

$$a = \frac{1716998}{52061}$$

$$b = \frac{29218}{52061}$$

$$a = 32,98$$

$$b = 0,56$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 32,98 + 0,56X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 32,98 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Scramble*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,56 dari nilai Model Pembelajaran *Scramble* (variabel X).

---

<sup>12</sup> Ibid hlm. 315

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>13</sup>, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.493)^2$$

$$r^2 = 0.243$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>14</sup>, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,243$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: ( $r^2$ ) x 100% = 0,243 x 100% = 24,3%.

#### 5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

$H_a$  : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

$H_0$  : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>15</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 4.7.**

**Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	

<sup>13</sup> Ibid, hal, 369

<sup>14</sup> Ibid, hal, 369

<sup>15</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

#### a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran *Scramble* diketahui bahwa Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun indikator-indikator langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* terdiri dari 8 langkah, diantaranya: 1) Persiapan, antara lain guru PAK memiliki ringkasan/memilih tema mata pelajaran, melakukan latihan pemanasan/*Ice Breaking*, dan guru PAK menjelaskan materi ajar; 2) Pembagian kelompok, antara lain guru PAK membagi kelompok, guru PAK memberikan arahan kepada kelompok, dan guru PAK memeriksa kesiapan kelompok; 3) Pembagian lembar kerja siswa, antara lain guru PAK membagi lembar kerja siswa dan guru PAK membimbing tugas setiap kelompok; 4) Pengerjaan lembar kerja, antara lain guru PAK mengawasi siswa untuk menyelesaikan tugas dengan model *scramble* dan guru PAK membatasi waktu dalam penyelesaian tugas; 5) Mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil kerja kelompok, antara lain guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok tepat waktu, guru membagi secara acak hasil tugas untuk diperiksa bersama, dan guru PAK memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tepat waktu menyelesaikan; 6) Penilaian, antara lain guru PAK menilai tugas siswa dan guru PAK memberi nilai secara adil; 7) Kesimpulan, antara lain guru PAK memberi hadiah atas nilai hasil kerja kelompok tertinggi dan guru PAK memberikan kesimpulan dari setiap materi pembelajaran; dan 8) Penutup, antara lain guru PAK memberikan penguatan/motivasi terhadap materi yang telah selesai di bahas, guru PAK menulis pertanyaan yang akan ditanyakan pada pembelajaran selanjutnya, dan guru PAK menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa. Dengan model pembelajaran *Scramble* tersebut maka minat belajar

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya dalam pembelajaran, antara lain: 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran yaitu siswa semangat dan antusias ketika guru PAK masuk ruangan kelas, siswa fokus dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, dan siswa tekun memahami materi yang diberikan; 2) Adanya perasaan senang yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran dan siswa tidak bosan saat proses belajar mengajar berlangsung; 3) Adanya kemauan untuk terlibat aktif yaitu siswa memberikan respon balik atau *feedback* terhadap guru PAK dan siswa bertanya pada guru akan hal yang tidak diketahuinya terkait pembelajaran; 4) Tekun menghadapi tugas yaitu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAK dan siswa disiplin dalam mengerjakan tugas; 5) Ulet menghadapi tugas yaitu siswa menjalin interaksi dan bertanya atas ketidakpahaman terhadap materi pembelajaran; 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah yaitu siswa mampu belajar saat suasana kelas ribut dan siswa dapat belajar saat kelas dalam keadaan kotor; 7) Lebih senang bekerja mandiri yaitu siswa paham dengan tugas yang diberikan, dan mengerjakan tanpa mencontoh dari teman dan puas dengan nilai hasil tugas sendiri; 8) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin yaitu siswa berinteraksi dengan teman ketika merasa jenuh atau bosan dengan tugas rutin; 9) Senang mencari dan memecahkan masalah yaitu siswa menyelesaikan soal dengan cara tersendiri dan siswa mencari dan memanfaatkan sumber lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK; 10) Rajin dalam belajar yaitu siswa selalu hadir di sekolah tepat waktu sebelum bel berbunyi, siswa membawa buku paket setiap pembelajaran PAK, dan siswa memiliki jadwal belajar; dan 11) Rajin dalam mengerjakan tugas yaitu siswa menyelesaikan tugas rumah di rumah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,493$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 30$  yaitu 0,361. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,493 > 0,361$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 2,996$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 28$  yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,996 > 2,048$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 32,98 + 0,56X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 32,98 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Scramble* maka Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,56 dari Model Pembelajaran *Scramble*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,243$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 24,3%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,98$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k = 20$  dan dk penyebut  $n-2 = 30-2 = 28$  yaitu 1,62. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $8,98 > 1,62$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **1. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Model Pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan mempersiapkan materi dan lembar kerja siswa. Model pembelajaran *scramble* ini menggunakan penekanan latihan soal, dan juga mengajak siswa agar menemukan

jawaban yang dilengkapi dengan pilihan jawaban yang telah tersedia pada lembar jawaban. Adapun demikian indikator model pembelajaran *Scramble* diantaranya: 1) Persiapan, antara lain guru PAK memiliki ringkasan/memilih tema mata pelajaran, melakukan latihan pemanasan/*Ice Breaking*, dan guru PAK menjelaskan materi ajar; 2) Pembagian kelompok, antara lain guru PAK membagi kelompok, guru PAK memberikan arahan kepada kelompok, dan guru PAK memeriksa kesiapan kelompok; 3) Pembagian lembar kerja siswa, antara lain guru PAK membagi lembar kerja siswa dan guru PAK membimbing tugas setiap kelompok; 4) Pengerjaan lembar kerja, antara lain guru PAK mengawasi siswa untuk menyelesaikan tugas dengan model *scramble* dan guru PAK membatasi waktu dalam penyelesaian tugas; 5) Mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil kerja kelompok, antara lain guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok tepat waktu, guru membagi secara acak hasil tugas untuk diperiksa bersama, dan guru PAK memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tepat waktu menyelesaikan; 6) Penilaian, antara lain guru PAK menilai tugas siswa dan guru PAK memberi nilai secara adil; 7) Kesimpulan, antara lain guru PAK memberi hadiah atas nilai hasil kerja kelompok tertinggi dan guru PAK memberikan kesimpulan dari setiap materi pembelajaran; dan 8) Penutup, antara lain guru PAK memberikan penguatan/motivasi terhadap materi yang telah selesai di bahas, guru PAK menulis pertanyaan yang akan ditanyakan pada pembelajaran selanjutnya, dan guru PAK menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa.

- b. Minat belajar merupakan kemauan tanpa adanya suruhan. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang paling tinggi tanpa ada perintah dari orang lain. Selain itu minat juga adalah perasaan sadar, perasaan senang dan suka terhadap suatu objek juga aktivitas yang ia lakukan. Adapun indikator minat belajar yaitu: 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran yaitu siswa semangat dan antusias ketika guru PAK masuk ruangan kelas, siswa fokus dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, dan siswa tekun memahami materi yang diberikan; 2) Adanya perasaan senang yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran dan siswa tidak bosan saat proses belajar mengajar berlangsung; 3) Adanya kemauan untuk terlibat aktif yaitu siswa memberikan respon balik atau feedback terhadap guru PAK dan siswa bertanya pada guru akan hal yang tidak diketahuinya terkait pembelajaran; 4) Tekun menghadapi tugas yaitu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAK dan siswa disiplin dalam

mengerjakan tugas; 5) Ulet menghadapi tugas yaitu siswa menjalin interaksi dan bertanya atas ketidakpahaman terhadap materi pembelajaran; 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah yaitu siswa mampu belajar saat suasana kelas ribut dan siswa dapat belajar saat kelas dalam keadaan kotor; 7) Lebih senang bekerja mandiri yaitu siswa paham dengan tugas yang diberikan, dan mengerjakan tanpa mencontoh dari teman dan puas dengan nilai hasil tugas sendiri; 8) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin yaitu siswa berinteraksi dengan teman ketika merasa jenuh atau bosan dengan tugas rutin; 9) Senang mencari dan memecahkan masalah yaitu siswa menyelesaikan soal dengan cara tersendiri dan siswa mencari dan memanfaatkan sumber lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK; 10) Rajin dalam belajar yaitu siswa selalu hadir disekolah tepat waktu sebelum bel berbunyi, siswa membawa buku paket setiap pembelajaran PAK, dan siswa memiliki jadwal belajar; dan 11) Rajin dalam mengerjakan tugas yaitu siswa menyelesaikan tugas rumah di rumah.

## 2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### 1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator model pembelajaran *Scramble* secara maksimal khususnya demi memaksimalkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa di kelas V SDN 173135 LBN Baringin Kabupaten Tapanuli Utara.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan model pembelajaran *Scramble* yang sering membatasi waktu ketika mengerjakan tugas kelompok. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas model pembelajaran *Scramble* dengan senantiasa mengarahkan semua kelompok dan menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator model pembelajaran *Scramble* pada indikator pengerjaan lembar kerja meliputi guru PAK mengawasi siswa untuk menyelesaikan tugas

dengan model *scramble* dan guru PAK membatasi waktu dalam penyelesaian tugas; dan juga mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil kerja kelompok meliputi guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok tepat waktu, guru membagi secara acak hasil tugas untuk diperiksa bersama, dan guru PAK memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tepat waktu menyelesaikan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator model pembelajaran *Scramble* yaitu indikator pembagian kelompok meliputi guru PAK memiliki ringkasan/memilih tema mata pelajaran, melakukan latihan pemanasan/*Ice Breaking*, dan guru PAK menjelaskan materi ajar.

## 2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan minat belajar-nya yang sudah baik sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam minat belajarnya, siswa telah selalu dapat menyelesaikan tugas tanpa mencontoh dari teman. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu dapat menyelesaikan tugas tanpa mencontoh dari teman tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama Kristen tepat waktu.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajar-nya pada indikator lebih senang bekerja mandiri diantaranya siswa paham dengan tugas yang diberikan, dan mengerjakan tanpa mencontoh dari teman dan puas dengan nilai hasil tugas sendiri. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan minat belajar-nya pada indikator rajin dalam mengerjakan tugas yaitu siswa menyelesaikan tugas rumah dirumah.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang minat belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran *Scramble* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 5th ed. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2022.
- Azizah, Nurul Sani, Nurul Aras, dkk. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. Edited by Guepedia. Guepedia, 2022.
- Dorlan Naibaho. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Pertama. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Abdussalam. Ketiga. Medan: Media Persada, 2019.
- Marjuki. *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Sainifik*. Edited by Nur Asri. Cetakan pe. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muhsyanur. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbasis Resepif*. Edited by Ahmad Fauzi. Sulawesi Selatan: CV. Buginess ART, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 29th ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suratno, Asri Awaliyah, dkk. *Tiga Belas Ladang Cintaku*. Edited by Moh. Nasrudin. Pertama. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.